SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 7700.6:2011

Pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur - Bagian 6: Jantan

ICS 65.120

Badan Standardisasi Nasional

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Prakata ii
1 Ruang lingkup 1
2 Acuan normatif 1
3 Istilah dan definisi 1
4 Klasifikasi 2
5 Persyaratan mutu 2
6 Pengambilan contoh dan analisis 3
7 Penandaan dan pengemasan 4
Bibliografi 5

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Prakata

Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur jantan yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas bibit ayam petelur.

Standar ini merupakan SNI Pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur yang dipersiapkan dan disusun oleh Subpanitia Teknis (SPT) 67-03-S2 Pakan Ternak dengan memperhatikan pada Keputusan Menteri Pertanian No.58/Kpts/OT.140/8/2007 tentang Pelaksanaan Standardisasi Nasional di Bidang Pertanian.

Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus di Jakarta pada tanggal 2 September 2010 yang dihadiri oleh SPT 67-03-S2 Pakan Ternak dan pemangku kepentingan lainnya.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 13 Maret 2011 sampai 12 Mei 2011 dengan hasil akhir RASNI.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

© BSN 2011

Pakan bibit induk *(parent stock)* petelur – Bagian 6: Jantan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur jantan.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tak bertanggal edisi terakhir yang berlaku (termasuk revisi dan amandemennya)

SNI 0428, *Petunjuk pengambilan contoh padatan.*

SNI 2891, *Cara uji makanan dan minuman*.

AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 4 Animal Feed.*

AOAC 2005*, AOAC Official Methods Chapter 49 Natural Toxins.*

Khajarern, J. and S. Khajarern, 1999. *Manual of feed microscopy and quality control. ASA & US Grains Council. Klang Nanan Wittaya Co. Ltd. Khong Kaen, Thailand. 3rd Edition.*

Sibbald, I.R. 1982. *Measurement of bioavailable energy in poultry feedingstuffs: A Review.Can. J. Anim. Sci*. 62:983-1048.

Garcia, A.R, A.B. Batal and N.M. Dale, 2006. *Biological availability of phosphorus sources in prestarter and starter diets for broiler chicks. J. Appl. Poult. Res*. 15:518-524.

3 Istilah dan definisi

3.1
bahan pakan
bahan hasil pertanian, perikanan, atau bahan lainnya yang layak dipergunakan sebagai pakan, baik yang diolah maupun yang belum diolah

3.2
pakan
bahan makanan tunggal atau campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, berproduksi, dan berkembang biak

3.3
pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur jantan
pakan yang mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang yang memenuhi kebutuhan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur jantan umur lebih dari 154 (seratus lima puluh empat) hari

3.4
pelengkap pakan (*feed supplement*)
zat yang secara alami sudah terkandung dalam pakan tetapi jumlahnya perlu ditingkatkan dengan menambahkannya dalam pakan, seperti asam amino, vitamin, dan lain sebagainya

3.5

© BSN 2011

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

imbuhan pakan (*feed additives*)
bahan pakan yang tidak mengandung zat gizi atau nutrisi *(nutrient),* yang tujuan pemakaiannya terutama untuk tujuan tertentu, seperti *xantophyll* (untuk manipulasi warna kuning telur)

4 Klasifikasi

Mutu pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur jantan didasarkan atas kandungan nutrisi dan ada tidaknya zat atau bahan lain yang tidak diinginkan serta digolongkan dalam 1 (satu) tingkatan mutu.

5 Persyaratan mutu

5.1 Bahan pakan

Bahan pakan yang digunakan harus menjamin kesehatan dan ketentraman masyarakat. Toleransi kandungan residu dan zat kimia yang membahayakan dalam bahan pakan harus mengikuti ketentuan yang berlaku.

5.2 Bahan imbuhan dan pelengkap pakan

Jenis bahan imbuhan dan pelengkap pakan yang terdapat dalam pakan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5.3 Pakan

Persyaratan mutu pakan bibit induk *(parent stock)* ayam ras tipe petelur jantan sesuai dengan Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
1	Kadar air (maks)	%	13,0
2	Protein kasar (min)	%	12,5
3	Lemak kasar (min)	%	3,0
4	Serat kasar (maks)	%	7,0
5	Abu (maks)	%	8,0

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Tabel 1 – Lanjutan

No	Parameter	Satuan	Persyaratan
6	Kalsium (Ca)	%	0,8 - 1,2
7	Fosfor (P) total	%	0,6 - 0,9
8	Fosfor (P) tersedia (min)	%	0,35
9	Aflatoksin (maks)	µg/kg	40
10	Energi metabolis (min)	kkal/kg	2700
11	Asam Amino:		
	- Lisin (min)	%	0,65
	- Metionin (min)	%	0,30
	- Metionin + sistin (min)	%	0,50
	- Triptofan (min)	%	0,16

6 Pengambilan contoh dan analisis

6.1 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh dilakukan oleh petugas pengawas mutu pakan atau petugas pengambil contoh.

6.2 Cara pengambilan contoh

Pengambilan contoh mengacu pada SNI 0428.

6.3 Analisis

6.3.1 Analisis kadar air dan serat kasar dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan menurut SNI 2891.

6.3.2 Analisis energi kasar/energi bruto dilakukan dengan metoda *Bomb Kalorimeter*.

6.3.3 Analisis energi metabolis dilakukan dengan metoda *Sibbald, I.R.* 1982.

6.3.4 Analisis abu, protein, lemak, asam amino, kalsium dan fosfor total dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh AOAC 2005, *AOAC Official Methods* C*hapter* 4 *Animal Feed.*

6.3.5 Analisis nilai fosfor-tersedia dilakukan dengan uji biologis (*Garcia dkk,* 2006).

6.3.6 Analisis aflatoksin dilakukan dengan metoda yang sudah ditetapkan oleh *AOAC* 2005, *AOAC Official Methods* C*hapter* 49 *Natural Toxins.*

6.3.7 Analisis fisik dilakukan apabila ada keraguan tentang adanya bahan lain yang tidak diinginkan di dalam pakan dengan metoda mikroskopi (*Khajarern dan Khajarern*, 1999).

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

7 Penandaan dan pengemasan

7.1 Penandaan

Pakan yang diperedarkan telah melalui proses sertifikasi dengan dilengkapi etiket/label yang mencantumkan:

a). nama dagang atau merek;
b). nama dan alamat perusahaan/produsen dan/atau importir;
c). jenis dan kode pakan;
d). kandungan zat gizi :
- kadar air;
- kadar protein kasar;
- kadar lemak kasar;
- kadar serat kasar ;
- kadar abu;
- kadar kalsium (Ca);
- kadar fosfor total (P total);
- energi metabolis;

e). imbuhan pakan yang digunakan;
f). bahan pakan utama yang digunakan;
g). berat bersih;
h). tanggal dan kode produksi;
i). nomor pendaftaran pakan;
j). warna dasar etiket kuning muda dengan kode pengenal PSP6.

7.2 Pengemasan

Pakan dikemas menggunakan bahan yang tidak toksik, tidak menurunkan mutu dan daya simpan pakan yang dikemas dalam ukuran 50 kg sampai 100 kg.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 1992 tentang Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian No.806/Kpts/TN.206/12/1994 tentang Klasifikasi Obat Hewan.

Keputusan Menteri Pertanian No. 240/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (CPPB).

Peraturan Menteri Pertanian No.65/Permentan/OT.140/9/2007 tentang Pedoman Pengawasan Mutu Pakan.

Peraturan Menteri Pertanian No.19/Permentan/OT.140/4/2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Pakan.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"